

ABSTRAK

Skripsi oleh Ainur Rofiq, 2009, Judul: *Penerapan Disiplin Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri* Pembimbing: Drs. KH Khasyful Anwar M.Pd. I

Penerapan disiplin belajar adalah salah satu peraturan yang diterapkan di SMP Ar-Risalah untuk meningkatkan prestasi belajar para siswanya. Yang hal ini di wujudkan dengan memanfaatkan waktu semaksimal mungkin untuk selalu belajar dan bersahabat dengan ilmu. Penerapan disiplin belajar, merupakan langkah yang cukup progresif untuk mempersiapkan para siswa mampu bersaing, berperan aktif, efektif dan cerdas dalam menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan alam dan teknologi. Agar pelaksanaan penerapan disiplin belajar dapat di wujudkan atau direalisasikan dengan tingkat pencapaian yang tinggi, maka harus didukung dengan berbagai komponen yang ada dalam lembaga tersebut.

Penelitian dalam Skripsi ini dilakukan untuk mengkaji Penerapan Disiplin Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan disiplin belajar yang ada di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri, bagaimana prestasi siswa SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri, dan bagaimana penerapan disiplin belajar dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dan pengumpulan datanya dilakukan dengan metode observasi, interview dan dokumentasi. Metode observasi penulis lakukan dengan mengamati langsung pada obyek penelitian untuk mendapatkan gambaran yang akan di teliti. Sedangkan metode interview penulis lakukan dengan cara bertatap muka dan melakukan tanya jawab dengan salah satu guru SMP Ar-Risalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran langsung penerapan disiplin yang ada di SMP Ar-Risalah. Sedangkan dokumentasi penulis mendapatkan data baik dari buku, catatan, laporan, dan sebagainya. Kemudian data dianalisa menggunakan reduksi data, yaitu dengan mengiktiarkan hasil pengumpulan data, mengembangkan data atau informasi, kemudian melakukan pengelompokan data, dan membuat kesimpulan berdasarkan data-data yang telah diolah sehingga menjamin kevalidan sebuah penelitian.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa penerapan disiplin belajar di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri dalam proses pelaksanaannya dapat berjalan dengan efektif dan mengalami peningkatan yang signifikan atau tergolong baik, Dan peningkatan prestasi siswa di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri, setelah adanya penerapan disiplin belajar mengalami peningkatan dalam pencapaian hasil prestasi yang cukup cemerlang dari tahun ke tahun, hal ini berdasarkan pada nilai hasil UAN yang beberapa tahun terakhir meraih NEM tertinggi se-kota Kediri. Dan meluluskan siswanya dengan angka prosentase 100%.

Sedangkan implikasi penerapan disiplin belajar di SMP Ar-Risalah mempunyai dampak yang signifikan pada peningkatan prestasi siswa, baik di bidang akademik maupun ekstrakurikuler.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Definisi Operasional.....	7
E. Batasan Masalah.....	8
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Penerapan Disiplin Belajar dan Tujuan Belajar.....	17
1. Pengertian Disiplin Belajar	17
2. Prinsip-Prinsip Belajar	35
B. Tinjauan Tentang Pengertian Prestasi Belajar	40
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	40
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	43
C. Penerapan Disiplin Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Siswa.	52

	1. Implikasi Positif Penerapan Disiplin Belajar	52
	2. Implikasi Negatif Penerapan Disiplin Belajar.....	54
BAB III	LAPORAN HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	55
	1. Sejarah Berdirinya SMP Ar-Risalah	55
	2. Letak Geografis SMP Ar-Risalah	56
	3. Kurikulum SMP Ar-Risalah.....	57
	4. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Ar-Risalah	59
	B. Subyek dan Obyek Penelitian	61
	1. Keadaan Guru dan Karyawan	61
	2. Keadaan Siswa	63
	3. Prestasi Siswa SMP Ar-Risalah	65
	4. Struktur Organisasi SMP Ar-Risalah.....	67
	5. Sarana dan Prasarana SMP Ar-Risalah	69
	6. Kegiatan Ektrakurikuler SMP Ar-Risalah	70
	C. Penyajian dan Analisa Data	71
	1. Analisa Disiplin Belajar di SMP Ar-Risalah	71
	2. Bentuk Prestasi Siswa SMP Ar-Risalah.....	72
	3. Pengaruh Penerapan Disiplin Belajar di SMP Ar-Risalah.....	74
	4. Analisa Data Hasil Interview	77
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	82
	B. Saran-Saran	83
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		

Manusia diciptakan sebagai makhluk yang berfikir, baik berfikir sendiri/bermakna sebagai aktifitas meletakkan hubungan antara bagian-bagian pengetahuan. *Plato* berpendapat bahwa berfikir adalah suatu aktifitas, karenanya

² A Widyamartaya, *Membaca Untuk Studi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), 54

subyek yang berfikir itu aktif.³ Dalam proses belajar, manusia menggunakan *akal* sebagai alat berfikir dan mencapai tujuannya. Otak atau akal adalah salah satu anugerah terbesar yang diberikan Alloh SWT kepada manusia. Hal yang sangat signifikan dalam membedakan antara manusia dan hewan terletak pada akal atau otak.

Otak manusia terdiri dari *otak kanan dan otak kiri*. Otak kanan cenderung pada emosional, sedangkan otak kiri pada sisi intelektual. Otak kiri berfungsi untuk menganalisis sesuatu yang matematis dan logis. Otak kiri berhubungan erat dengan ingatan, sering juga melibatkan aktifitas otak kanan. Sedangkan otak kanan berfungsi pada daya khayal, musik, imagery, dan abstraksi.⁴ Dalam susunan sel syaraf pada otak, juga terdapat apa yang dinamakan *hipokampus*. Hipokampus adalah tempat mengirimkan, mendapatkan kembali, dan juga menyimpan data yang diambil oleh indra-indra.⁵ Para pendidik berkesimpulan bahwa dalam kita belajar hanya dengan belahan otak kiri yang linier yang sangat efisien dalam menangani perincian. Otak tidak bisa memproses efektif informasi yang tidak bermakna. Input yang diterima belahan kanan otak akan diserap dengan baik apabila input tersebut berbentuk pola-pola dengan perspektif global dan menyeluruh.

³ Mif Baihaqi, Sunardi, Riksmo NRA, Euis, *Psikiatri Konsep Dasar Dan Gangguan-Gangguan*, (Bandung: PT. Tefika Adikusuma, 2005), 92

⁴ Stephanie Merritt, *Simponi Otak*, (Bandung: Kaifa, 2006), 12

⁵ David Gamon, dan Allen Bragdon, *Cara Baru Mengasah Otak*, (Bandung: Kaifa, 2004), 79

Di Abad yang serba cepat ini, yang ditandai dengan penerapan profesionalisme dan teknologi tinggi diberbagai bidang kehidupan, merupakan keharusan bagi insan akademika dan pemerintah untuk selalu mengembangkan pendidikan. Manusia sendiri hidup dalam situasi yang selalu berubah, pribadi manusia merupakan keunikan yang sukar diduga. Sering terjadi faktor manusia yaitu ketidakmampuan manusia yang sebenarnya. Ia menyadari bahwa sesuatu yang baik itu dapat dikerjakan, berhasil tidaknya seorang siswa dalam menyerap mata pelajaran tergantung pada pandangannya terhadap mata pelajaran yang dia pelajari.⁶

Pendidikan yang diterapkan di SMP Ar-Risalah Lirboyo, mengacu pada konteks disiplin dalam berbagai kegiatan, terutama dalam hal belajar. Peraturan yang ekstra ketat dengan kegiatan yang penuh mulai pagi sampai malam, mengharuskan para siswanya mengencangkan ikat pinggangnya serta mengasah otaknya dengan sangat ekstra.

SMP Ar-Risalah yang dirintis oleh pendirinya, yakni Hj. Aina Aina'ul Mardliyah, Putri dari KH. Anwar Mansur (salah satu pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Lirboyo Kediri) adalah untuk menjawab tantangan zaman di era global dan mempersiapkan SDM yang berkualitas, baik dari segi pengetahuan umum maupun agama. *Membaca* adalah salah satu program yang sangat di tekankan di SMP Ar-Risalah.

⁶ Piet A. Sahertian, Frans Mataheru, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), 289

Hal ini sebenarnya tidak bisa dilepaskan oleh tradisi induknya SMP Ar-Risalah, yakni Pondok Pesantren Lirboyo yang dikenal dengan slogannya “*sregep moco dan mempeng*”. Para siswa SMP Ar-Risalah yang notabene bertempat tinggal di asrama semua, beberapa tahun terakhir ini meraih segudang prestasi. Diantaranya menjadi langganan peraih NEM terbaik tingkat SMP se-Kota Kediri.

Dalam hal menekankan *membaca* pada proses belajar, sangat sinkron dengan apa yang tertuang dalam *Quantum Learning*. Dalam *Quantum Learning* dijelaskan bahwa salah satu kesuksesan belajar adalah dengan *membaca*. Yaitu dengan cara:

1. Mengembangkan kecepatan membaca
2. Meningkatkan pemahaman dan daya ingat
3. Menambah perbendaharaan kata
4. Menghabiskan sedikit waktu untuk membaca
5. Membaca itu mudah
6. Anda boleh membaca banyak kata sekaligus
7. Anda boleh membaca dengan cepat dan tetap memahami isi bacaan.⁷

Peraturan sekolah yang ekstra dan kegiatan tambahan yang sampai malam, berdampak pada peningkatan prestasi para siswa SMP Ar-Risalah. Ibarat sebuah pisau, kalau setiap saat diasah dan diasah secara continue, akan menghasilkan suatu hasil yang maksimal.

⁷ Bobby Deporter, *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2005), 253

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Disiplin Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada masalah inti yang perlu diteliti, yaitu Penerapan Disiplin Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana disiplin belajar yang ada di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri?
2. Bagaimana bentuk prestasi belajar siswa di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri?
3. Bagaimana penerapan disiplin belajar dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui disiplin belajar yang ada di SMP Ar-Risalah.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana bentuk prestasi belajar pada siswa di SMP Ar-Risalah.
 - c. Untuk mengetahui penerapan disiplin belajar dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Ar-Risalah.

2. Kegunaan penelitian ini adalah:

Dengan penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak termasuk:

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan pengalaman, khususnya yang berkenaan dengan masalah penelitian.

b. Bagi lembaga pendidikan

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola pendidikan yang bersangkutan untuk terus meningkatkan kinerja dalam meningkatkan kualitas pendidikannya.

c. Bagi umum

Berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya ilmiah atau setidaknya memberikan sumbangan pikiran dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

D. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul "Penerapan Disiplin Belajar Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri". Dan untuk memahami maksud dari tema tersebut, maka akan dijelaskan definisi sebagai berikut :

Disiplin belajar : Suatu bentuk penerapan peraturan yang dilakukan kepada siswa agar prestasi yang dicapai mengalami peningkatan.

Prestasi siswa : Perolehan/hasil yang telah dicapai siswa, yang didasarkan pada nilai/ukuran-ukuran tertentu.⁸

SMP Ar-Risalah: Nama sekolah tingkat pertama yang berada di desa Lirboyo Kota Kediri.

E. Batasan Masalah

Agar dalam sebuah penelitian tidak terlalu luas dan sesuai dengan yang dimaksud, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penerapan disiplin belajar yang dimaksud adalah adanya ketepatan waktu dalam belajar yang bermuara pada peningkatan prestasi belajar para siswa di SMP AR-Risalah Lirboyo Kediri.
2. Obyek yang diteliti adalah penerapan disiplin belajar, terutama pada penerapan disiplin belajar di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri.

F. Metode Penelitian

Metode merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dengan metode yang tepat, akan mencapai tujuan penelitian yang ideal. Dan keberhasilan suatu penelitian tergantung pada teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian. Metode sendiri dimaknai sebagai cara atau jalan, sedangkan pengertian *metode penelitian* adalah seperangkat alat atau pendekatan

⁸ M. Dahlan Y. Al-Barry dan Elva Yacub, *Kamus Istilah Ilmiah*, (Surabaya: Arkola, 1998), 630

2. Kehadiran Peneliti

3. Lokasi Penelitian

a. SMP Ar-Risalah merupakan lembaga pendidikan formal yang boleh dikatakan baru seumur jagung, namun dengan program-program yang diterapkan, diantaranya yang menitikberatkan pada membaca, dapat meningkatkan prestasi belajar para siswanya.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencandraan (description), dan penyusunan transkrip interview serta materi lain yang telah terkumpul, dengan tujuan agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman tersebut kemudian menyajikannya.¹⁸

c. Pemaparan dan penegasan

Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data-data yang telah diolah sedemikian rupa sehingga dapat menjamin keabsahan dan kevalidan dari sebuah penelitian.¹⁹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam menyusun penelitian ini, sistematika pembahasan yang ditulis adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang pendahuluan yang mendeskripsikan tentang penerapan disiplin belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri. Serta merumuskan hasil penelitian dalam rumusan masalah. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dan mantaat penelitian, peneliti dalam hal ini menggunakan metode penelitian, dengan system kualitatif. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi serta analisa data.

BAB II : Landasan Teori. Dalam bab ini menjelaskan tentang penerapan disiplin belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar, penerapan pendidikan yang berkualitas dan beraklaqul karimah, serta karakteristik siswa.

¹⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001),70

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya.

Dalam ajaran Islam, disiplin dapat melahirkan sikap istiqomah. Dalam maqolah dikatakan bahwa sikap istiqomah lebih baik dari pada seribu karomah.

الْإِسْتِقَامَةُ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ كَرَامَةٍ

Artinya: Istiqomah itu lebih baik dari pada seribu karomah

Maqolah diatas mengatakan bahwa betapa urganya sikap istiqomah yang merupakan buah dari disiplin. Disiplin juga dituntut dalam melakukan kegiatan apapun, terutama dalam hal belajar yang merupakan tugas wajib bagi siswa. Pada hakekatnya disiplin tidak bisa dilepaskan dari dunia pendidikan, karena disiplin merupakan bagian dari pendidikan. Tanpa ada disiplin tidak akan ada pendidikan, sedangkan kaitan antara disiplin dan pendidikan adalah bahwa disiplin yang semula sebagai prasyarat dalam proses pendidikan(belajar), pada akhirnya akan menjadi baku dan membudaya sehingga disiplin itu merupakan hasil dari pendidikan.

Disiplin merupakan wujud dari suatu peraturan yang bertujuan untuk menguatkan pedoman atau suatu ukuran dari sebuah organisasi. *Disiplin* mengandung beberapa unsur, unsur tersebut adalah adanya sesuatu yang ditaati atau ditinggalkan(peraturan, tata tertib, undang-

undang atau norma). Dalam kaitan belajar, disiplin merupakan prasyarat utama untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan. Tanpa disiplin yang kuat, maka kegiatan belajar hanya merupakan aktifitas yang kurang bernilai, tidak mempunyai makna dan target apa-apa. Upaya-upaya untuk meningkatkan *disiplin belajar* adalah hal yang penting yang harus dilakukan dalam rangka mencapai keberhasilan belajar.

Disiplin belajar penting artinya bagi kegiatan belajar, hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar turut menentukan motivasi, kegiatan, dan keberhasilan siswa. Menurut *Dahlan*, motivasi dan pembangkitan sikap yang berorientasi pada peningkatan disiplin belajar siswa dapat menggunakan metode apapun dalam proses pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab dan lain-lain.⁴ *Disiplin* adalah kepatuhan dan ketaatan terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku. Kata *disiplin* dalam ruang lingkup pendidikan, ada beberapa wilayah atau bahasan mengenai disiplin, diantaranya disiplin belajar dan disiplin sekolah.

Disiplin belajar adalah suatu bentuk penerapan peraturan yang dilakukan kepada siswa agar prestasi yang dicapai mengalami peningkatan. Sedangkan *disiplin sekolah* adalah peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa.

⁴ Deni Saeful Hayat, *Pendidikan*, (Kamis, 12 Mei ,2009), [http:// dsh2. blog at wordpress.com](http://dsh2.blog.at.wordpress.com)

Menurut *Moles* dan *Joan Gaustad*, bahwa tujuan disiplin dalam pendidikan adalah untuk menentukan arah dan memberikan kenyamanan pada siswa dan komponen yang ada, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran.

Dalam proses pendidikan, disiplin memegang peranan penting pada siswa dalam mengantarkan meraih prestasi belajar, sehingga tujuan disiplin apabila mengenai sasaran yang tepat, dapat membawa perubahan dari segi positif dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

c. Pengertian Belajar

Belajar berasal dari kata *ajar* yang berarti mencoba (trial), yaitu kegiatan mencoba sesuatu yang belum atau tidak diketahui. Belajar seringkali diidentikkan dengan membaca, baik membaca yang tertulis maupun yang tidak tertulis sehingga dapat membawa seseorang mengetahui sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui. Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan perilaku dan persepsi, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap.

Belajar adalah proses perubahan yang dilakukan dalam jangka waktu seumur hidup, karena proses peningkatan diri tidak akan pernah berhenti selama hidup ini.⁶

Tidak mengherankan jika Nabi SAW menetapkan sejak awal akan pentingnya belajar ilmu pengetahuan. Bahkan Nabi SAW sendiri mewajibkan belajar baik bagi muslim laki-laki maupun perempuan.

Dalam sebuah hadist, Beliau Nabi bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ (رَوَاهُ أَبِي عَبْدِ الْبَرِّ)

Artinya: Belajar hukumnya wajib bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan.⁷

Dalam hadist lain Nabi Muhammad SAW juga memerintahkan untuk belajar/mencari ilmu selama hidup manusia.

Dalam hadist, Beliau Nabi SAW bersabda:

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ (رَوَاهُ حَسَنُ بْنُ زِيَادٍ)

*Artinya: belajarlilah atau carilah ilmu mulai dari buaian sampai kelian-
lahat.⁸*

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku di dalam diri manusia. Bila telah selesai suatu usaha belajar tetapi tidak terjadi

⁶ Widyamartaya, *Seni untuk Membaca*, (PT Kanisius: Yogyakarta, 1992), 137

⁷ Sayid Ahmad Al-Hamisyi, *Muhtarul Ahadist*, (Libanon: Darul Qutub Al-Alamiyah Beirut, 1990), 98

⁸ Syeh Zarnudji, *Syarah Ta'limul Muta'alim*, (Kudus: Menara Kudus, 1963), 188

perubahan pada diri individu yang belajar, maka tidak dapat dikatakan bahwa pada diri individu tersebut telah terjadi proses belajar.

Para *pakar pendidikan* mengemukakan pengertian yang berbeda tentang pengertian belajar. Namun antara satu dengan yang lainnya, selalu mengacu pada prinsip yang sama yaitu setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya.⁹

Menurut *Slameto*, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Mahfud Shalahuddin dalam buku *Pengantar Psikologi Pendidikan*, mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan atau lebih khusus melalui prosedur latihan. Perubahan itu sendiri berangsur-angsur dimulai dari sesuatu yang tidak dikenalnya, untuk kemudian dikuasai atau dimilikinya dan dipergunakannya sampai pada suatu saat dievaluasi oleh yang menjalani proses belajar itu

Kemudian, *Supartinah Pakasi* mengatakan pendapatnya bahwa yang dikategorikan belajar adalah :

- 1) Belajar merupakan suatu komunikasi antar anak dan lingkungannya.
- 2) Belajar berarti mengalami

⁹ Abu Muhammad Ibnu Abdullah, *Prestasi Belajar*, (Kamis, 29 Mei 2008), [http:// www.prestasi belajar.com. visual clinic. fr](http://www.prestasi.belajar.com.visualclinic.fr).

- Stimulasi yang berasal dari lingkungan
- Proses kognitif yang dilakukan oleh siswa

- Persiapan untuk belajar
- Pemerolehan dan unjuk perbuatan(performansi)
- Alih belajar

Dengan demikian, *belajar* adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru. Dalam tahap alih belajar, meliputi pengisyaratan untuk membangkitkan, dan pemberlakuan secara umum.

Piaget berpendapat bahwa dalam pengetahuan dibentuk oleh individu. Sebab individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungan. Lingkungan tersebut mengalami perubahan. Dengan

adanya interaksi dengan maka fungsi intelek semakin berkembang.

Menurut *Piaget*, pembelajaran terdiri dari empat langkah yaitu:

- a) Menentukan topic yang dapat dipelajari oleh siswa sendiri
- b) Memilih dan mengembangkan aktifitas kelas dengan topic tersebut
- c) Mengetahui adanya kesempatan bagi guru untuk mengemukakan pertanyaan yang menunjang proses pemecahan masalah
- d) Menilai pelaksanaan tiap kegiatan, memperhatikan keberhasilan, dan melakukan revisi

4) Belajar Menurut Rogers

Menurut *Rogers*, dalam praktek pendidikan lebih menitikberatkan pada segi pengajaran, bukan pada siswa yang belajar. Rogers mengemukakan pentingnya guru dalam memperhatikan prinsip pendidikan. Prinsip pendidikan dan pembelajaran tersebut adalah:

- a) Menjadi manusia berarti memiliki kekuatan wajar untuk belajar, siswa tidak harus belajar tentang hal-hal yang tidak ada gunanya.
- b) Siswa akan mempelajari hal-hal yang bermakna bagi dirinya
- c) Pengorganisasian bahan pengajaran berarti mengorganisasikan bahan dan ide baru, sebagai bagian yang bermakna bagi siswa
- d) Belajar yang bermakna dalam masyarakat modern berarti belajar tentang proses-proses belajar, keterbukaan belajar mengalami sesuatu, bekerja sama dalam melakukan perubahan diri terus-menerus

juga akan memberikan kebahagiaan diakhirat. Dan dengan belajar, manusia akan mendapatkan pengetahuan yang sangat luas.

b. Tujuan Belajar

Belajar merupakan proses internal yang kompleks, sedangkan yang terlibat dalam proses internal dalam belajar adalah seluruh mental yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁷ Sebagai agama yang *rahmatan lil'alam*, Islam sangat menganjurkan umatnya untuk giat belajar/mencari ilmu.

Dalam hadist Nabi SAW bersabda:

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ مَخْلُوقُونَ لَزَمَنِ غَيْرِ زَمَنُكُمْ (الْحَدِيثُ)

Artinya: *Didiklah anak-anakmu dengan belajar ilmu, karena mereka itu akan dijadikan buat menghadapi masa yang lain dari masa kamu itu.*¹⁸

Dalam perspektif Islam, *tujuan belajar* adalah untuk menghilangkan kebodohan yang ada pada diri seseorang. Disamping itu, tujuan belajar menurut Islam, adalah untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat. Beliau Nabi Muhammad SAW. memberikan petunjuk dan tuntunan kepada umat manusia agar terhindar dari kebodohan.

¹⁷ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 18

¹⁸ M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993), 35

Dalam Hadist, Beliau Nabi SAW bersabda:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ هُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ. (الْحَدِيثُ)

Artinya: *Barang siapa yang ingin mendapatkan kebahagiaan hidup didunia, maka harus dicapai dengan ilmu, dan barang siapa yang ingin kebahagiaan hidup di akhirat, maka haruslah dicapai dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan dunia dan akhirat, maka haruslah dengan ilmu.*¹⁹

Tujuan belajar untuk mendapatkan pengetahuan yang biasanya ditandai dengan kemampuan berfikir, karena antara kemampuan berfikir dan pengetahuan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Belajar di sekolah perlu diarahkan pada suatu tujuan dan cita-cita tertentu, cita-cita yang diperjuangkan dengan berbagai macam kegiatan belajar. Disamping itu, tujuan belajar adalah sebuah tugas yang selalu mendapat doa dari para malaikat.

Dalam pandangan Islam, selama seseorang mempunyai tujuan untuk belajar, dia akan selalu didoakan para malaikatnya Allah.

Dalam Hadist disebutkan:

إِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ رِضًا مِمَّا يَصْنَعُ
(رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ)

Artinya: *Sesungguhnya para malaikat itu merendahkan sayapnya kepada para penuntut ilmu karena ia merasa senang atas apa yang telah dilakukannya.*²⁰

¹⁹ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 96

²⁰ Syeh Muhyiddin Abi Zakariya, *Riyadus Sholihin*, (Indonesia: Al-Haramain, 2005), 531

Tujuan belajar perlu diketahui oleh siswa, agar siswa siap menerima materi pelajaran, *Winarno Surachman* menjelaskan bahwa tujuan itu penting anda ketahui terlebih dahulu, sebab jika anda sudah mengetahui tujuan itu maka mental siswa pun akan siap menerima, mengolah dan mengatur semua mata pelajaran sesuai dengan tujuan itu.²¹

Tujuan belajar sangat berkaitan dengan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, yaitu:

- 1) Untuk mendapatkan pengetahuan, (acquiring knowledge).
- 2) Penanaman konsep dan ketrampilan.
- 3) Pembentukan sikap, hal ini tidak bisa terlepas dari mental dan perilaku peserta didik dari penanaman nilai-nilai (transfer of values)

Menurut (*Bloom*, dkk), ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku diantaranya adalah:

- 1) *Pengetahuan*, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan.
- 2) *Pemahaman*, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- 3) *Penerapan*, mencakup kemampuan menerapkan model dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru, seperti menggunakan prinsip.

²¹ Ridwan, *Tujuan Belajar*, (Mei, 05 2008), <http://ridwan202.wordpress.com>

- 4) *Analisis*, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- 5) *Sintesis*, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru, misalnya kemampuan menyusun suatu program kerja.
- 6) *Evaluasi*, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu, seperti kemampuan menilai hasil karangan.

Sedangkan ranah afektif, menurut (*Krathwohl dan Bloom, dkk*), terdiri dari lima perilaku diantaranya:

- 1) *Penerimaan*, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut, seperti kemampuan mengakui adanya perbedaan-perbedaan.
- 2) *Partisipasi*, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Seperti mematuhi aturan dan berpartisipasi dalam kegiatan.
- 3) *Penilaian Dan Penentuan Sikap*, yang mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap, seperti menerima pendapat orang lain.
- 4) *Organisasi*, kemampuan membentuk suatu system nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.

Pada ranah psikomotor, menurut *Simpson* terdiri dari tujuh jenis perilaku *diantaranya*

- 1) *Persepsi*, yaitu kemampuan memilah-milah (mendeskriminasi) hal-hal secara khas, dan menyadari adanya perbedaan yang khas. Seperti pemilahan warna 6 dan 9, huruf b dan d.
- 2) *Kesiapan*, mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Misalnya pada posisi start lomba lari.
- 3) *Gerakan terbimbing*, kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh atau gerakan peniruan, seperti meniru gerak tari, membuat lingkaran di atas pola.
- 4) *Gerakan yang terbiasa*, kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh, seperti melakukan lompat tinggi dengan tepat.
- 5) *Gerakan kompleks*, mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap, secara lancar, efisien, dan tepat. Misalnya bongkar pasang peralatan secara tepat.
- 6) *Penyesuaian pola gerakan*, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerik dengan persyaratan khusus yang berlaku.

7) *Kreatifitas*, mencakup kemampuan melahirkan pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakarsa sendiri. misalnya kemampuan membuat tari kreasi baru.²²

Dari ketiga ranah diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang belajar berarti memperbaiki kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Prinsip-Prinsip Belajar

Meskipun belajar merupakan kegiatan yang sangat kompleks, namun ada banyak faktor yang mempengaruhinya dan aspek-aspek didalamnya. Hal ini dinamakan dengan prinsip-prinsip belajar atau azas belajar, karena sifatnya yang tidak mutlak. Dari berbagai prinsip belajar, ada beberapa prinsip yang relative berlaku untuk umum, dan dipakai oleh siswa dalam upaya meningkatkan belajarnya.

Prinsip-prinsip itu berkaitan dengan minat dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung/pengalaman, pengulangan, tantangan, penguatan, dan perbedaan individual.

Untuk menertibkan diri dalam belajar harus mempunyai prinsip sebagaimana yang diketahui prinsip belajar memang kompleks tetapi dapat juga dianalisis dan diperinci dalam bentuk-bentuk prinsip atau azas belajar.

²² Dimiyati, Mudjiono, *Belajar.....*,29

Menurut *Oemar Hamalik*, prinsip-prinsip belajar meliputi:

- a. Belajar adalah suatu proses aktif dimana terjadi hubungan mempengaruhi secara dinamis antara siswa dan lingkungan.
- b. Belajar harus senantiasa bertujuan, searah dan jelas bagi siswa.
- c. Belajar yang paling efektif apabila didasari oleh dorongan motivasi yang murni dan bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri. Senantiasa ada hambatan dan rintangan dalam belajar, karena itu siswa harus sanggup menghadapi atau mengatasi secara tepat.
- d. Belajar memerlukan bimbingan, baik itu dari guru atau tuntutan dari buku pelajaran itu sendiri.
- e. Jenis belajar yang paling utama ialah belajar yang berpikiran kritis, lebih baik daripada pembentukan kebiasaan-kebiasaan mekanis.
- f. Cara belajar yang paling efektif adalah dalam pembentukan pemecahan masalah melalui kerja kelompok asalkan masalah tersebut disadari bersama.
- g. Belajar memerlukan pemahaman atas hal-hal yang dipelajari, sehingga diperoleh pengertian-pengertian.
- h. Belajar memerlukan latihan dan ulangan, agar apa-apa yang dipelajari dapat dikuasai.
- i. Belajar harus disertai dengan keinginan dan kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan.

- j. Belajar dianggap berhasil apabila si pelajar telah sanggup menerapkan dalam prakteknya.²³

Herman Hudoyo mengatakan bahwa belajar haruslah aktif, tidak sekedar pasif saja menerima apa yang diberikan.²⁴ Menurut *Herman*, termasuk aktifitas yang dikategorikan dalam belajar adalah membaca. Membaca merupakan cara belajar yang paling berharga, karena membaca sebenarnya adalah kunci untuk belajar.

Belajar sering diartikan dengan kegiatan membaca, terutama dalam ruang lingkup pendidikan. Belajar dan membaca merupakan dua kata yang sering diartikan sama, meskipun belajar mempunyai makna yang lebih luas. Dalam prespektif Islam, membaca merupakan pembuka cakrawala peradaban baru. Ayat pertama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW adalah tentang betapa pentingnya belajar/membaca dengan perantara pena.

Dalam Al-Qur'an kata-kata yang menjelaskan ilmu disebutkan ada 780 kali.²⁵ Hal ini menunjukkan besarnya perhatian Islam dalam hal membaca.

²³ Oemar Hamalik,, *Psikologi Belajar*.....,19

²⁴ Ridwan, *Ketercapaian Prestasi Belajar*, (Mei 03,2008). [http: // ridwan 202. word press.com](http://ridwan202.wordpress.com).

²⁵ Baharudin, Esa Nur Wahyudi, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007),30

dibaca.²⁷ Membaca merupakan sebuah proses di mana pikiran menerjemahkan simbol-simbol yang tertulis ke dalam ide yang dicoba untuk dikomunikasikan. Ide itu kemudian dipahami dan dimengerti.

Menurut *Colin Mares*, membaca merupakan hal yang sangat urgen dalam kegiatan belajar, karena dengan membaca dapat diperoleh banyak informasi yang luas.²⁸ Dalam membaca, tidak terbatas pada hal-hal yang terjadi dewasa ini, tetapi menjangkau masa lalu bahkan masa yang akan datang. Dan tidak hanya objek yang terjangkau indera, tapi hasil pemikiran dan kontemplasi dapat diketahui dengan cara membaca. Membaca adalah salah satu kunci sukses dalam belajar, karena ada beberapa faktor diantaranya:

- a. Membaca adalah sumber lengkap dalam belajar
- b. Membaca adalah sumber belajar yang paling mudah didapat
- c. Membaca adalah sumber belajar yang paling murah
- d. Membaca adalah sumber belajar yang paling cepat, sebuah buku yang disusun selama bertahun-tahun dapat dibaca dalam waktu singkat.
- e. Dengan membaca dapat mempelajari banyak hal sekaligus. Karena ketika seseorang membaca sebuah buku, dia akan memetik berbagai manfaat.

²⁷ Hasan Langgulung, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna), 1985, 166

²⁸ Idri Shaffat, *Optimized Learning*....., 98

suatu hasil dari latihan atau pengalamannya sendiri dari interaksi dengan lingkungan.³³

“Prestasi belajar” adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.³⁴ Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa *prestasi belajar* adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh siswa atau anak dalam periode tertentu, misalnya tiap semester yang dinyatakan dalam raport.³⁵

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda-beda sesuai dengan pandangan yang mereka anut.³⁶

Menurut *S. Nasution*, prestasi belajar adalah Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang

³³ Ngali Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), 84.

³⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 895.

³⁵ Sutratina Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1984), 48.

³⁶ Ridwan, *Ketercapaian Prestasi Belajar*, (Mei 03, 2008). <http://ridwan202.wordpress.com>.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh siswa setelah siswa yang bersangkutan dimaksudkan adalah kecakapan nyata (*actual*) bukan kecakapan potensial. Dan bagi siswa diwajibkan untuk meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern).

Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecerdasan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi.

1) Kecerdasan/intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.

Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya, sehingga seseorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya.

Oleh karena itu jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut *David Wechsler*, *intelligence* adalah kumpulan/totalitas kemampuan individu untuk bertindak dengan tujuan tertentu, berfikir secara rasional, serta menghadapi lingkungannya dengan efektif.³⁸

Sedangkan *Garrett* memandang bahwa *intelligence* setidaknya mencakup kemampuan-kemampuan yang diperlukan untuk pemecahan masalah-masalah yang memerlukan pengertian serta menggunakan simbol-simbol.³⁹

2) Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Bakat (*aptitude*) mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan

³⁸ T.Safaria, *Interpersonal Intelligence*, (Yogyakarta: Amara Books), 2005,20

³⁹ M. Dalyono, *Psikologi*...,...,183

potensi(potential ability) yang masih perlu dikembangkan. Menurut *Conny Semiawan*, bakat merupakan kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus.⁴⁰

Dari pendapat diatas jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya. Sehubungan dengan bakat ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang. Menurut *Crow dan Crow*, minat bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau apapun bisa berupa pengalaman yang efektif yang bisa dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁴¹

Minat berpengaruh besar terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari

⁴⁰ Moh Ali, Moh Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta:PT Bumi Aksara), 2006,78

⁴¹ Abdur Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana) , 1993,112

dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri.

Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

4) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting, karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar. Menurut pandangan *Hilgard*, motivasi adalah suatu keadaan dalam individu yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.⁴² Sedangkan menurut *Atkinson*, motivasi merupakan fungsi variable tugas dan disposisi individu untuk berusaha mencapai

⁴² IL Pasaribu, B Simanjutak, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1983), 51

keberhasilan atau menghindari kegagalan.⁴³ Dan motivasi sering mengacu pada factor-faktor yang menggerakkan dan mengarahkan tingkah laku.

Dalam perkembangannya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a) Motivasi intrinsik dan
- b) Motivasi ekstrinsik.

Motivasi instrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang yang atas dasarnya kesadaran sendiri untuk melakukan sesuatu pekerjaan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang siswa yang menyebabkan siswa tersebut melakukan kegiatan belajar.

Dalam memberikan motivasi seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa kepada sasaran tertentu. Dengan adanya dorongan ini dalam diri siswa akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

⁴³ Margaret E.Bell Geredler, *Belajar dan Mengajar*,(Jakarta: CV Rajawali 1991),436

b. Faktor Ekstern.

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya. Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu. Faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat.

c. Keadaan keluarga.

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh *Sotjipto Wirowidjojo* bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.⁴⁴

Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

⁴⁴ M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisir, 2006), 77

Peralihan pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Jalan kerjasama yang perlu ditingkatkan, dimana orang tua harus menaruh perhatian yang serius tentang cara belajar anak di rumah. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun. Karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa kurang baik akan mempengaruhi hasil-hasil belajarnya.

mengenai dirinya sebagai kesatuan social, yang mempunyai batasan-batasan tetentu.⁴⁶

Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya yang rajin belajar maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.

Dan sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak yang tidak baik moralnya jarang yang bersekolah serta banyaknya pengangguran. Hal ini akan mengurangi semangat belajar atau masyarakat yang tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

Dapat disimpulkan bahwa keadaan lingkungan masyarakat sangat menentukan prestasi belajar. Jika kondisi masyarakat tidak mendukung pendidikan maka prestasi belajar akan menurun. Contohnya jika disekitar tempat tinggalnya terdiri dari orang-orang yang mendukung pendidikan yang rata-rata anaknya bersekolah dan baik moralnya, hal ini dapat memotivasi anak-anak untuk lebih giat belajar. Dan sebaliknya, apabila

⁴⁶ Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1989, 5

5

தெரியுமா? பாவம்!

dan berbekas.

10. **Amplifikasi dan Editing RNA dan sintesis protein** Disajikan beberapa

Dalam proses belajar, akan membawa suatu perubahan pada diri individu yang belajar, termasuk perubahan positif pada siswa di SMP Ar-Risalah. Perubahan itu tidak hanya mengenai sejumlah pengalaman,

pengetahuan, melainkan juga membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, minat, penyesuaian diri. Dalam hal ini meliputi segala aspek organisasi atau pribadi individu yang belajar. Penerapan disiplin belajar juga menanamkan pada siswa untuk selalu menghormati waktu dan menghargai sebaik-baiknya

Penerapan disiplin belajar sangat urgen dalam meningkatkan prestasi siswa. Penerapan disiplin belajar merupakan salah satu cara dalam mencerdaskan kegiatan intelektual, emosional spiritual, serta meningkatkan kepatuhan siswa pada peraturan-peraturan yang diterapkan disekolahan. Dengan menerapkan disiplin belajar pada siswa, baik pada proses belajar mengajar maupun pada peraturan sekolah, siswa diharapkan lebih mampu meningkatkan prestasi belajar.

Dalam penerapan disiplin belajar, fungsi otak, baik otak kiri maupun otak kanan akan berfungsi secara maksimal. Sebagaimana diketahui bahwa belahan otak kanan berkaitan erat dengan aktifitas-aktifitas kreatif yang menggunakan irama, musik, warna, gambar serat emosi subyek.⁴⁷

Penerapan disiplin belajar dapat membangkitkan motivasi siswa, dan juga dapat mengeluarkan potensi serta bakat yang terdapat dalam diri siswa, di samping itu juga dapat meningkatkan prestasi siswa dalam belajar. Prestasi siswa dalam proses pendidikan, hanya bisa dicapai dengan sungguh-sungguh dan mempunyai kedisiplinan dalam hal apapun, termasuk dalam belajar.

⁴⁷ Colin Rose Malcolm S. Nicholl, *Accelerated Learning*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2003, 54.

2. Implikasi Negatif pada Penerapan Disiplin Belajar

Penerapan disiplin belajar akan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa, karena akan mengfusikan seluruh komponen otak untuk berfikir secara maksimal. Hal ini tidak jarang membuat siswa SMP Ar-Risalah merasa cepat bosan dan jenuh. Peraturan yang ketat dan pola kedisiplinan yang ada di SMP Ar-Risalah, serta kebijakan asrama yang tidak memperbolehkan memakai alat komunikasi, sedikit banyak berdampak pada psikis anak yang masih sangat labil.

Metode pembelajaran *full day and night school*, yang diterapkan di SMP Arrisalah, juga terdapat efek negatifnya pada anak. Karena hal ini terlalu mengforsir pada fungsi otak, dan juga tidak memberikan waktu istirahat pada anak, yang mana pada tingkat pertumbuhan anak seusia SMP, harus ada waktu yang balance antara belajar dan istirahat.

Namun demikian, penerapan disiplin belajar dalam proses belajar mengajar tidak akan terlihat bila dalam penggunaannya tidak sejalan dengan isi dan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan, karena itu penerapan disiplin belajar haruslah dijadikan pangkal acuan untuk menggunakan strategi belajar. Apabila diabaikan maka, maka akan sangat berpengaruh pada peningkatan prestasi siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan disiplin belajar mempunyai arti penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Karena tanpa adanya penerapan disiplin belajar, peningkatan prestasi siswa akan sangat sulit terwujud.

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah SMP Terpadu Ar-Risalah

SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri adalah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Assalafy Terpadu Ar-Risalah Lirboyo Kediri. SMP Terpadu Ar-Risalah berdiri tahun ajaran 2000/2001 sebagai tidak lanjut atas kelulusan pertama SD Ar-Risalah, dimana dipandang perlu untuk menyelenggarakan pendidikan tingkat SMP sebagai wadah lulusan SD Ar-Risalah, keduanya berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Ar-Risalah Pondok Pesantren Salafiy Terpadu Ar-Risalah yang berlokasi di kompleks Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.

Berangkat dari sebuah niatan yang tulus karena mengharap ridho Allah SWT, dan berbekal pengalaman ilmu yang ditekuni oleh pengasuh, yaitu KH.Ma'ruf Zainuddin beserta istri, Nyai Hj.Aina 'Ainaul Mardliyyah Anwar pada tahun 1416 H, tepatnya pada bulan Syawal atau Februari 1995M, maka didirikanlah Pondok Pesantren Terpadu Ar-Risalah yang dikemudian hari juga merupakan cikal bakal berdirinya SMP Terpadu Ar-Risalah.¹

¹ Dokumentasi data SMP Ar-Risalah

Pendirian SMP Ar-Risalah ini ditindaklanjuti dengan keluarnya Surat Keputusan tentang *Ijin Penyelenggaraan Sekolah Swasta* dari Drs. H. Rasiyo, M.Si selaku Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi No. 421.3/1416/108/2002 tertanggal 3 September 2002, tercatat pada waktu itu bahwa siswa angkatan pertama kelas I SMP Ar-Risalah berjumlah 39 siswa putra dan putri dan terus bertambah pada tahun-tahun selanjutnya.

Secara geografis, SMP Ar-Risalah yang berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Ar-Risalah, terletak di Desa Lirboyo, Kota Kediri, Jawa Timur, menempati satu kompleks dengan Pondok Pesantren Lirboyo. Dari Kota Kediri, untuk mencapai lokasi SMP Ar-Risalah berjarak sekitar 3 km. Dan dari SMP Ar-Risalah ke arah selatan terdapat terminal baru Kediri yang

Di sebelah barat SMP Ar-Risalah, yang hanya berjarak 200meter, terdapat rumah sakit umum Lirboyo, yang menjadi mitra masyarakat, tidak terkecuali Pondok Ar-Risalah dalam melayani masalah kesehatan. Di dalam area Pondok Ar-Risalah, terdapat banyaknya pepohonan yang menghiasi area SMP Ar-Risalah, tidak mengherankan jika Ar-Risalah disebut juga *pondok hijau*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa letak geografis SMP Ar-Risalah sangat strategis.

Dalam perjalanannya, SMP Ar-Risalah yang notabene berada dibawah naungan lembaga umum Pendidikan Pondok Pesantren Assalafi Terpadu Ar-Risalah, dalam menggunakan kurikulum pendidikan, untuk kelas regular disesuaikan dengan Dinas Pendidikan Nasional, dengan menambah Bahasa Arab dan Bahasa Jepang. Sedangkan untuk kelas diniyah masuk pada sore hari, SMP Ar-Risalah menyesuaikan dengan system pendidikan pondok pesantren. Kurikulum pendidikan untuk kelas diniyah meliputi:

- Ilmu Nahwu Shorof
- Ilmu Tajwid
- Hadist

- d. Al-Qur'an
- e. Ilmu Fiqh
- f. Akhlaq
- g. Balaghoh
- h. Ilmu Mantiq

Sebagai bentuk program peningkatan kualitas pendidikan, maka tiap satu lokal kelas hanya di isi maksimal 20 orang siswa, maka diharapkan proses belajar mengajar serta transfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa dapat berjalan dengan maksimal sehingga akan tercipta kualitas pendidikan yang unggul. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil Ujian Nasional dalam 4 (empat) tahun terakhir dimana SMP Ar-Risalah dapat meluluskan semua siswanya (lulus 100%) bahkan berhasil menorehkan prestasi sebagai sekolah dengan nilai rata-rata Ujian Nasional tertinggi se-Kota Kediri.

Pada tahun ajaran 2006/2007 nilai rata-rata UAN untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia 8,90 dengan nilai tertinggi 9,60, Bahasa Inggris nilai rata-rata 8,80 dengan nilai tertinggi 9,60, Matematika nilai rata-rata 9,60 dengan nilai tertinggi 10,00. Pada UNAS tahun ajaran 2006-2007, sebuah prestasi gemilang dan patut disyukuri, SMP Ar-Risalah yang baru beberapa tahun berdiri, menyandang predikat sebagai SMP terbaik se-kota Kediri dengan menghantarkan siswa-siswinya lulus 100% dan mendapatkan nilai rata-rata terbaik se-kota Kediri.

Indikator visi:

- 1) Berkualitas dalam pembinaan kedisiplinan, kepribadian dan akhlaqul karimah dalam membentuk pribadi mulia
- 2) Berkualitas dalam pembinaan pendidikan agama
- 3) Berkualitas dalam pembinaan dalam perolehan hasil evaluasi siswa
- 4) Berkualitas dalam pembinaan ilmu amaliyah dan beramal ilmiah
- 5) Berkualitas dalam pembinaan kegiatan dalam laboratorium IPA, Bahasa dan Multimedia

b. Misi SMP Ar-Risalah

- 1) Meningkatkan kedisiplinan, kepribadian dan akhlaqul karimah yang mencerminkan pembangunan karakter bangsa
- 2) Mengembangkan aktifitas dan kajian keagamaan di lingkungan sekolah
- 3) Meningkatkan perolehan hasil evaluasi belajar siswa
- 4) Meningkatkan pelayanan dalam pembinaan memahami ilmu amaliyah yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata
- 5) Meningkatkan pembinaan kegiatan laboratorium IPA, Bahasa dan Multimedia

c. Tujuan SMP Ar-Risalah

Yang diharapkan SMP Terpadu Ar-Risalah pada tahun 2008-2009:

- 1) Siswa dapat memiliki kedisiplinan dalam segala hal, berkepribadian dan memiliki akhlaq yang terpuji

b. Keadaan karyawan

Karyawan dalam lingkungan SMP Ar-Risalah dapat dikelompokkan sesuai dengan tugas dan jenisnya sebagai berikut:

1) Tata usaha.

Tata Usaha bertugas mempersiapkan program kerja ketatausahaan sekolah meliputi :

- Penyiapan program kerja ketatausahaan sekolah.
- Kepegawaian.
- Prasarana sekolah.
- Keuangan.

2) Keamanan pondok

Adapun keamanan pondok bertugas sebagai berikut:

- a) Menjaga keamanan pondok dan menertibkan peraturan yang berlaku di lingkungan SMP Ar-Risalah dan pondok ar-Risalah.
- b) Bertanggung jawab atas semua yang bersangkutan dengan masalah pengamanan di SMP Arisalah dan pondok

2. Keadaan Siswa

Keadaan siswa tahun pelajaran 2007-2008

SMP Ar-Risalah mempunyai jumlah keseluruhan siswa/siswi sebanyak 132 siswa. Diantara tiga kelas, 2 lokal untuk masing-masing kelas, yaitu untuk kelas satu terdapat dua kelas, kelas dua terdapat dua kelas, dan kelas tiga terdapat dua kelas. Dan untuk masing-masing kelas diisi dengan jumlah siswa

Dilihat dari latar belakang orang tua para siswa SMP Ar-Risalah, rata-rata berasal dari golongan menengah ke atas. Para orang tua murid diantaranya berasal dari berbagai kalangan, yang terdiri dari Pedagang, Wiraswasta, PNS, Pengusaha, dan Politisi(Anggota DPR).

3. Prestasi Siswa SMP Ar-Risalah

Sedangkan prestasi yang dicapai oleh siswa SMP Ar-Risalah dapat dilihat dari tabel dibawah ini sebagai berikut:

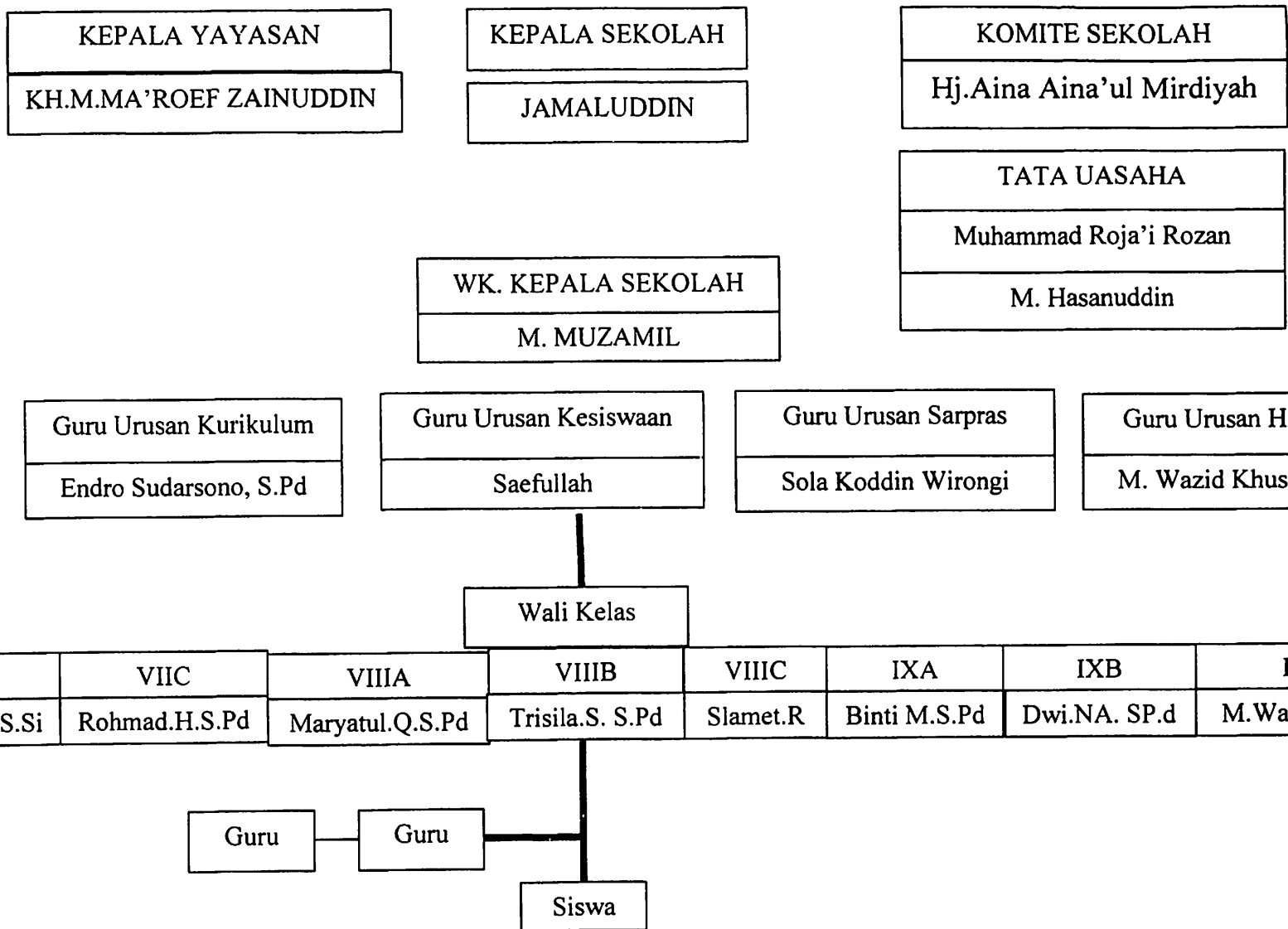
Tabel 3
Prestasi Akademik

No.	Tahun Pelajaran	Rata-rata NUAN				
		Bhs. Indonesia	Matematika	Bahasa Inggris	Jumlah	Rata-rata
1.	2003/2004	8,78	9,30	8,87	26,95	8,99
2.	2005/2006	8,58	9,20	8,37	26,15	8,72
3.	2006/2007	8,90	9,60	8,80	26,32	8,77

Sumber data dokumentasi SMP Ar-Risalah

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa SMP Ar-Risalah, dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan. Disamping prestasi akademik, siswa SMP Ar-Risalah juga memiliki banyak prestasi di bidang kejuaraan/lomba-lomba.

STRUKTUR ORGANISASI SMP AK-KISALAH



Dalam meningkatkan kualitas dan peningkatan mutu pendidikan, SMP Ar-Risalah mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung untuk memperoleh tambahan skill. Melalui Departemen Apresiasi dan Kesenian, yang mengelola kegiatan ekstrakurikuler tersebut, melakukan kegiatan ekstrakurikuler ini pada malam jum'at dan jum'at pagi. Kegiatan lembaga ini meliputi Jami'yyah Tadribul Khitobah, Manaqib Barjanji, Istighosah dan Tahlil, Bahtsul Masail, Kursus Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Mandarin, Jepang, Kaligrafi Arab, Sholawat Rebana, Nasyid, Drum Band, Desain Grafis, Editing, dan Broadcasting melalui Risalah FM 103 MHz.

Selain kegiatan tersebut diatas, siswa SMP Ar-Risalah yang notabene berada di asrama/komplek Pondok Pesantren Salafi Ar-Risalah, juga mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang di kelola oleh pengurus pondok. Kegiatan ekstra ini meliputi: Aktifitas Asrama, Koperasi, Bimbingan Belajar, Jam'iyah, Pengajian Bandongan, kegiatan ini dilakukan untuk menjadi media pelatihan kepemimpinan (*entrepreneurship*) bagi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler para siswa SMP Ar-Risalah yang padat, mengharuskan siswa memanfaatkan waktu sebaik-sebaiknya dan memonitor program-program yang ada secara maksimal.

C. Penyajian Data dan Analisa Data

1. Analisa Disiplin Belajar di SMP Ar-Risalah

Fakta mengenai tentang data SMP Ar-Risalah telah penulis kumpulkan di lapangan. Untuk selanjutnya akan penulis sajikan sebagai data dalam penelitian ini. Dalam pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan beberapa metode yaitu, metode *observasi dan interview*.

Disiplin merupakan suatu perwujudan dari suatu peraturan yang sudah melembaga dalam sebuah pendidikan. Sedangkan belajar adalah proses yang dilakukan untuk merubah perilaku melalui proses latihan. Disiplin belajar adalah suatu peraturan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam pelaksanaan disiplin belajar yang ada di SMP Ar-Risalah, pada realitas yang ada berhasil dengan sangat baik, karena didukung oleh seluruh komponen siswa.

Adapun bentuk-bentuk disiplin belajar yang diterapkan pada siswa SMP Ar-Risalah diantaranya adalah:

- Semua aktifitas siswa sudah ada pembagian waktunya.
- Melebihi waktu berarti melakukan pelanggaran.
- Ruang gerak dibatasi, tidak boleh keluar dari kelas dengan alasan apapun.
- Jam wajib belajar siswa pada pukul 19.00- 21.00.
- Memanfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk belajar.³

³ Hasanuddin, Guru PAI, Wawancara Pribadi, Kediri, Tanggal 17 Agustus 2009, Pagi, 10.00 wib.

Disiplin belajar yang ada di SMP Ar-Risalah, dilakukan secara kontinue dan terus-menerus. Hal ini dilakukan agar prestasi siswa dapat tercapai secara maksimal.

2. Bentuk Prestasi Siswa SMP Ar-Risalah

Prestasi siswa adalah suatu hasil yang telah dicapai baik dalam bentuk angka/nilai, maupun dalam bentuk prestasi yang lain. Dalam hal ini, penulis membatasi prestasi siswa yang diperoleh siswa SMP Ar-Risalah di bidang akademik dan lomba/kejuaraan di bidang sains. Dalam kaitanya dengan disiplin belajar yang diterapkan di SMP Ar-Risalah, prestasi siswa SMP Ar-Risalah mengalami peningkatan yang signifikan. Dari tahun ke tahun, prestasi yang telah diraih oleh para siswa SMP Ar-Risalah, mengantarkan nama SMP Ar-Risalah menjadi salah satu SMP unggulan yang ada di Kota Kediri. Mulai tahun ajaran 2006-2007, siswa SMP Ar-Risalah berturut-turut meraih NEM terbaik se-Kota Kediri. Dalam event-event lomba yang diadakan baik oleh Diknas maupun Depag, sering SMP Ar-Risalah memperoleh prestasi yang memuaskan.

Sebagai bentuk nyata dari prestasi siswa-siswi yang ada di SMP Ar-Risalah, beberapa prestasi telah diraih oleh siswa-siswi SMP Ar-Risalah. Baik pada event ditingkat provinsi maupun nasional. Nama siswa dan prestasi yang telah diraih siswa adalah:

No	Nama	Jenis lomba/kejuaraan
1.	Muzammil	Juara harapan 1 olimpiade matematika tingkat nasional
2.	Indra Dwi.W.	Juara 2 olimpiade sains/fisika tingkat Provinsi
3.	Muzakki Zuhar	Perwakilan peserta olimpiade sains di Makassar
4.	Novilla	Perwakilan peserta olimpiade biologi tingkat Provinsi

Sumber data dokumentasi SMP Ar-Risalah

Dalam pendidikan, sangsi dan reward merupakan suatu kebutuhan yang harus ada, karena keduanya bisa mendukung dan menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Sangsi yang diterapkan di SMP Ar-Risalah semata-mata untuk memperbaiki kedisiplinan siswa serta memberikan efek jera pada siswa agar tidak terjadi pelanggaran/norma yang menyimpang di sekolah. Seperti terlambat masuk ke sekolah, memakai alat komunikasi/HP, dan bentuk pelanggaran yang lain. Beberapa bentuk sangsi yang diterapkan di SMP Ar-Risalah berupa peringatan dari guru, hukuman fisik, push up, berdiri selama pelajaran berlangsung, dan denda.

Sedangkan pujian/reward adalah suatu bentuk apresiasi yang diberikan pada siswa yang berprestasi, agar prestasi yang telah dicapai, lebih ditingkatkan lagi. Dalam memberikan bentuk penghargaan pada siswa yang berprestasi, SMP Ar-Risalah memberikan dispensasi berupa pembayaran SPP gratis selama 1 tahun, piagam penghargaan dan pujian.

Peraturan tersebut di antaranya adalah:

- ### 3. Pengaruh Penerapan Disiplin Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Ar-Risalah

⁴ Bapak Mistahul Anbiya', ketua keamanan Pondok Ar-Risalah, Wawancara Pribadi, Kediri, Tanggal 5 Agustus 2009, sore, 15.30 wib.

Data yang diperoleh melalui observasi langsung di lapangan, guru menggunakan beberapa metode dalam proses belajar mengajar.⁵

a. Metode satu arah

Metode ini dalam penerapannya, lebih mengfokuskan pada keterangan guru. Dalam proses belajar mengajar, guru memberikan materi dan keterangan dengan jelas dan gamblang. Sedangkan posisi siswa hanya pasif mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

b. Metode dua arah

Dalam proses belajar mengajar, SMP Ar-Risalah menerapkan metode dua arah. Metode ini lebih mengacu pada kedua belah pihak, yaitu guru dan siswa. Guru dalam hal ini menyampaikan materi pelajaran dan memberikan pertanyaan kepada murid, dan murid menjawab pertanyaan dari guru tersebut.

c. Metode dreal

Dalam menerapkan metode ini, murid diberi pertanyaan sampai murid memahami betul terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

d. Methode kuis

Metode yang diterapkan dalam proses belajar ini, menyerupai teka-teki yang diharapkan mampu mengasah kemampuan intelektual siswa. Yaitu dengan cara tanya jawab di buat kelompok seperti cerdas cermat.

⁵ Pak Endro, Guru Pkn, Wawancara Pribadi, Kediri, Tanggal 24 Juli 2009, Pagi, 10.00 wib.

e. Metode permainan

Penerapan metode ini, dalam pelaksanaannya guru memberikan pertanyaan, dan bagi siswa yang tidak bisa menjawab akan diberi sanksi disuruh bermain. Dan dalam penggunaan metode ini, juga bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam kegiatan belajar.

f. Metode diskusi

Metode ini diberikan untuk mengaktifkan siswa untuk berfikir aktif dan memecahkan masalah sehingga dapat menambah wawasan lebih luas dan mampu menghargai pendapat orang lain.

g. Metode muhasabah

Metode ini digunakan dalam pelajaran Bahasa Arab, yang mengacu pada penguasaan kosa kata dalam literatur Arab dengan tetap menggunakan acuan grammar Nahwu Shorofnya.

h. Metode sorogan

Metode ini di berikan dalam bentuk langsung bertatap muka dengan guru satu persatu. Dalam menerapkan metode sorokan, bertujuan untuk mengukur sampai sejauh mana kemampuan siswa dalam penguasaan kitab-kitab klasik.

Dari hasil pengamatan atau observasi tentang penerapan disiplin dalam meningkatkan prestasi siswa, menunjukkan bahwa disiplin siswa SMP Ar-Risalah dan kreatifitas siswa dalam belajar mereka sangat aktif. Dalam proses belajar mengajar, bentuk metode pembelajaran terkadang berupa diskusi dan

bekerjasama dengan sesama siswa, pada jam istirahat sering mereka lanjutkan untuk berdiskusi bersama tentang pelajaran-pelajaran yang mereka anggap cukup sulit. Mengingat banyaknya materi yang mesti mereka selesaikan ataupun mereka tempuh dengan waktu yang lebih singkat.

Dalam pelaksanaan penerapan disiplin belajar siswa di SMP Terpadu Ar-Risalah Kediri, guru mempunyai peran penting dalam mengelola pembelajaran di kelas dan bagaimana agar pembelajaran bisa berlangsung dengan nyaman dan kondusif. Dan juga target yang diharapkan, bisa tercapai secara maksimal. Penerapan disiplin belajar yang diterapkan di SMP Ar-Risalah, sangat menerapkan metode disiplin yang meliputi berbagai bidang. Sangat menghargainya terhadap waktu, peningkatan kedisiplinan siswa sangat meningkatkan pada prestasi belajar.

4. Analisa Data Hasil Interview

Beberapa pihak yang telah dihubungi sebagai sumber data adalah Pak Endro guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dalam system pembelajaran, beliau mengajak para siswa untuk menggunakan waktu sebaik-sebaiknya dan semaksimal mungkin. Beliau juga menggunakan berbagai metode agar siswa tidak mudah bosan dalam proses belajar, misalnya praktek disuruh bermain bagi siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan. Dan agar siswa merasa senang belajar di luar kelas dan tidak bosan karena harus belajar di kelas.

Dalam proses pembelajaran dan penerapan disiplin belajar, beliau memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengeluarkan pendapat agar mereka berani mengungkapkan gagasan/pendapatnya kepada orang lain dan melatih mental mereka untuk berani mengeluarkan pendapat.

Menurut Endro Sudarsono, penerapan disiplin belajar yang di implementasikan ke dalam proses belajar, sangat membantu dalam proses pembelajaran untuk mempermudah menyampaikan materi. Penerapan disiplin belajar sangat berpengaruh pada kecerdasan siswa, sehingga mampu mengoptimalkan seluruh potensi diri secara seimbang, sinergi dan komprehensif yang meliputi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.

Setelah penerapan disiplin belajar diterapkan prestasi siswa SMP Ar-Risalah mengalami peningkatan. Di sini bisa dilihat dari keaktifan mereka, mereka lebih kreatif, pemahaman siswa, minat siswa untuk belajar dan motivasi siswa untuk belajar semakin besar.

Ada beberapa perbedaan prestasi belajar siswa sebelum penerapan disiplin belajar diterapkan dan sesudahnya, ini bisa dilihat dari keaktifan mereka mendengarkan penjelasan guru dan tidak berani mengeluarkan pendapat, dan kini mereka berani bertanya dan mengeluarkan pendapatnya, motivasi belajar siswa kini lebih meningkat, siswa juga lebih kreatif.

Di dalam proses pembelajaran beliau juga sering memberikan umpan balik kepada siswa lebih meningkatkan hasil belajarnya dan termotivasi untuk belajar lagi. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru menggunakan beberapa

Menurut Pak Endro, guru PKn yang sekaligus menjadi Waka kurikulum, dalam penyampaian materi dan proses belajar mengajar, ditekankan juga sinergi antara murid dan guru. Metode pembelajaran ini merupakan fusi antara metode guru sentries (seperti yang dipakai di Indonesia tempo dulu, dengan murid sentries (yang sekarang dikenal dengan KBK. Hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan afektif, psikomotorik, dan kognitif siswa. Dalam menangani proses belajar mengajar yang multi disiplin, menurut Pak Endro langkah-langkah yang di gunakan dalam memberikan materi pelajaran diselingi dengan humor, agar siswa tidak mudah jenuh dan bosan dengan pelajaran.

M. Raja'i Rozan, guru PAI yang berhasil penulis wawancarai, mengatakan bahwa penerapan disiplin belajar yang diterapkan di SMP Ar-Risalah sangat ketat sekali. Siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, tiap jamnya tidak lepas dari kontrol kepala sekolah. Dalam mengontrol kelas, kepala sekolah rutin melakukan kunjungan ke kelas-kelas untuk melihat langsung proses kegiatan belajar mengajar. Dan apabila ditemukan siswa yang melanggar, maka kepala sekolah punya kebijakan sendiri untuk memberikan sanksi. Peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolahan, langsung ditaati dan diamini oleh semua siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari permasalahan yang ada dari Skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dapat diketahui bahwa penerapan disiplin di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri dalam proses pelaksanaannya tergolong baik, karena prestasi yang diperoleh siswa SMP Ar-Risalah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dengan perolehan angka yang rata-rata tergolong tinggi, dan dalam 3 dekade terakhir menjadi peraih NEM terbaik se-Kota Kediri. Serta pencapaian angka kelulusan yang selalu mencapai 100% menunjukkan bahwa penerapan disiplin belajar di SMP Ar-Risalah menunjukkan hasil yang memuaskan.
2. Dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan dan penerapan disiplin belajar di SMP Ar-Risalah, mengedepankan system disiplin belajar membaca, serta memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dan terus bersahabat dengan ilmu disetiap waktu, sehingga tidak terbuang sia-sia.
3. Dapat diketahui bahwa penerapan disiplin belajar di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri mengalami peningkatan yang signifikan atau pencapaian hasil prestasi yang baik. Berdasarkan dari hasil UAN setiap tahun yang selalu mengalami peningkatan, maka penerapan disiplin belajar sangat berhasil.

4. Dapat diketahui bahwa penerapan disiplin belajar di SMP Ar-Risalah telah mengantarkan siswa-siswi SMP Ar-Risalah dalam menggapai prestasi baik ditingkat daerah maupun nasional, sehingga mampu menumbuh kembangkan minat, bakat, serta motivasi siswa siswi SMP Ar-Risalah untuk terus menggapai cita-cita, prestasi, prestige, dan generasi muda Islam yang capable dan mampu bersaing dalam dunia IPTEK.

B. Saran-Saran

Berangkat dari kesimpulan di atas dan hasil penelitian saran-saran yang dapat diberikan penulis dalam Skripsi ini yaitu:

1. Peningkatan kompetensi dan kemampuan guru yang harus dikembangkan terus secara kontinu, baik dalam penggunaan bahasa Inggris, menggunakan multimedia pembelajaran dan lain-lain dengan mengikuti workshop, pelatihan terpusat dan *in house training*, kursus-kursus, tutorial, English area dan sebagainya. Untuk bertambah efektif dan efisiensinya proses pembelajaran.
2. Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah baik secara intern maupun ekstern pada siswa SMP Ar-Risalah, hal ini bisa dilakukan dengan mengadakan kunjungan/study banding ke sekolah-sekolah unggulan lain, hal ini disamping untuk mengenalkan program-program yang ada di SMP Ar-Risalah, juga untuk mengenalkan khasanah keilmuan Islam.

3. Meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti: dinas propinsi/kabupaten/kota, komite sekolah serta perguruan tinggi. Agar proses pembelajaran kelas dapat diimplementasikan dengan hasil pencapaian yang lebih sempurna.
4. Perlu dibangun dan ditingkatkan semangat kerja sama dan kekompakan yang tinggi dari berbagai pihak serta berkomunikasi yang terbuka antara kepala sekolah, guru, wali murid dan warga masyarakat setempat agar lingkungan sekolah mendukung penuh proses pembelajaran.
5. Menambah dan mengembangkan sarana dan prasarana untuk lebih efektif dan efisiensinya dalam proses pembelajaran.
6. Perlu meningkatkan terus pola kedisiplinan pada siswa, memodifikasi dalam metode pembelajaran, mengutamakan terus kualitas dari segi duniawi dan ukhrawi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Widyamartaya, 1992, *Seni Membaca Untuk Study*, Yogyakarta: Kanisius
- Abror, Abdur Rahman, 1993, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana
- Ahmad Al-Hamisyi, Sayyid, 1990, *Mukhtarul Ahadist Anabawiyah Wal Hikmah Muhammadiyah*, Libanon: Darul Qutub Al-Alamiyah Beirut
- Ahmadi, Abu, Supriyono, Widodo, 1991, *Psikologi Belajar*, Jakarta :PT Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu, dan Uhbiyanti, Nur, 1999, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Al-Abrasyi, M.Athiyah, 1993, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bulan Bintang
- Alawi, SM Zianuddin, 2003, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: PT Angkasa
- Ali, Moh, Asrori, Moh, 2006, *Psikologi Remaja*, Jakarta:PT Bumi Aksara
- Arifin, Zainal,1991, *Evaluasi Instruksioanl Prinsip -Teknik-Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Baharudin, Nur Wahyudi, Esa, 2007, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Bungin, Burhan, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga University Press
- Danim, Sudarwan, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia Bandung
- Depdiknas, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati, Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Saiful Bahri, 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional
- Dobson, James, 2004, *Berani Menerapkan Disiplin*, Batam Centre: Interaksara

- Euis Haryati, Sunardi, Mif Baihaqi, Riksma N, 2005, *Psikiatri Konsep Dasar dan Gangguan-Gangguan*, Bandung: PT Tefika Aditama bandung
- Gazalba, Sidi, 1989, *Masyarakat Islam Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*, Jakarta: PT Bulan Bintang
- Hamalik, Oemar, 1992, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: CV Sinar Baru
- Jalal, Abdul Fatah, 1998, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Bandung: CV Diponegoro
- Langgulung, Hasan, 1985, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna
- M. Arifin, 1996, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- M. Dalyono, 1997, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Margaret E.Bell Geredler, 1991, *Belajar dan Mengajarkan*, Jakarta: CV Rajawali
- Merrit, Staphanie, 2006, *Simponi Otak*, Bandung: Kaifa
- Muhaimin, 1996, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV Citra Media
- Muhyidin, An-Nawawie, Abi Zakariya Yahya, Syeh, 2005, *Riyadus Sholihin*, Indonesia: Al-Haramain Jaya
- Nawawi, Hadari, Martini H, 1995, *Instrumen Penelitian Bidang Social*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Pasaribu, IL, B Simanjutak,. 1983, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito
- Poerwodarminto, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Jakarta
- Purwanto, Ngalim, 1990, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rose, Colin, S. Nicholl, Malcolm, 2003, *Accelerated Learning*, Bandung: Penerbit Nuansa.
- Sahertian, Mataheru, Frans, 1986, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Penerbit Usaha Nasional
- Sahrodi, Jamali, dkk. 2005, *Membedah Nalar Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah
- Shaffat, Idri, 2009, *Optimized Learning Strategy*, Jakarta: Prestasi Pustaka

Slameto, 1991, *Proses Belajar Mengajar dalam System SKS*, Jakarta: Bumi Aksara

Susilo, M.Joko, 2006, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, Yogyakarta: Pinus Book Publiser

T.Safaria, 2005, *Interpersonal Intelligence*, Yogyakarta: Amara Books

Tirtonegoro, Sutratina, 1984, *Anak Supernormal dan Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara

Zarnudji, Syeh, 1963, *Syarah Ta'limul Muta'alim*, Kudus: Menara Kudus

[http:// ipotes.word press.com](http://ipotes.wordpress.com)

<http://ridwan2002.wordpress.com>.

[http:// www. prestasi belajar.com](http://www.prestasi.belajar.com). [visual clinic. fr](http://visual.clinic.fr).

<http://www.integral.sch.id>

[http:// dsh2. blog at wordprees.com](http://dsh2.blog.at.wordpress.com)